

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP BUDAYA LOKAL DI INDONESIA

Oleh:

Raihan Adam Zoya¹

Rahmat Ramadon²

Heni Noviarita³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: rehanadamz02@gmail.com

Abstract. *Globalization acts as a gateway to explore the outside world. However, the entry of Globalization has both good and bad impacts. Globalization has begun to change traditional cultures that have been ingrained in society. Moreover, this can lead to various cultural issues, such as the loss of traditional cultures from certain regions or countries, the erosion of cultural values, the weakening of nationalism and patriotism, the disappearance of the spirit of family and mutual cooperation, the decline in self-confidence, and the emergence of lifestyles that are not in accordance with our traditions. Globalization has started to influence this situation with the advent of technology in the modern era, which has made media more accessible and affordable. This enables individuals to easily access information from across the globe. They often take in and use this information without fully considering the possible negative effects of globalization. Local culture is crucial in defining our identity as a distinct community among other nations. Therefore, it is crucial to raise awareness among the younger generation about the importance of understanding and preserving their culture. One way to achieve this is by exploring and developing local wisdom found in various regions across the archipelago.*

Keywords: *Globalization, Culture, Local, Technology.*

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP BUDAYA LOKAL DI INDONESIA

Abstrak. Globalisasi berperan sebagai gerbang untuk menjelajahi dunia luar. Namun masuknya Globalisasi mempunyai dampak baik maupun buruk. Globalisasi mulai mengubah budaya tradisional yang telah mendarah daging dalam Masyarakat. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan dalam kebudayaan, seperti hilangnya budaya tradisional suatu daerah atau negara, terkikisnya nilai-nilai budaya, melemahnya rasa nasionalisme dan patriotisme, menghilangnya semangat kekeluargaan dan gotong royong, menurunnya rasa percaya diri, serta munculnya pola hidup yang tidak sesuai dengan adat kita. Globalisasi mulai memengaruhi situasi ini dengan hadirnya teknologi di era modern, yang membuat media lebih mudah diakses dan terjangkau. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari seluruh dunia. Mereka lalu menyerap dan mengaplikasikan informasi tersebut tanpa mempertimbangkan kemungkinan dampak negatif dari globalisasi. Budaya lokal memainkan peran penting dalam membentuk identitas kita sebagai suatu komunitas yang khas di antara negara-negara lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya mengenal dan melestarikan budaya mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggali dan mengembangkan kearifan lokal yang ada di setiap daerah di seluruh Nusantara.

Kata Kunci: Globalisasi, Budaya, Lokal, Teknologi.

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman, baik dalam hal agama, bahasa, budaya, ras, maupun golongan masyarakat. Budaya lokal yang berkembang dalam Masyarakat Indonesia umumnya muncul dari dorongan spiritual komunitas dan ritual-ritual lokal yang memiliki makna penting, baik secara rohani maupun material, bagi kehidupan sosial di suatu desa. Nilai budaya lokal dapat diartikan sebagai serangkaian kepercayaan, norma, adat, tradisi, dan kebiasaan yang berkembang dalam sebuah komunitas atau masyarakat tertentu (Belay et al., 2023). Namun, seiring dengan masuknya pengaruh budaya global, nilai-nilai ini mulai mengalami perubahan. Sebagai contoh, gaya berpakaian, musik, dan jenis makanan yang lebih dipengaruhi oleh budaya Barat kini semakin diminati oleh generasi muda. Banyak tradisi lokal yang secara perlahan digantikan dengan praktik-praktik yang lebih modern dan bersifat global. Meskipun demikian, perubahan tersebut sering kali sulit diterima. Banyak orang,

terutama di daerah pedesaan, merasa bahwa modernisasi dan globalisasi dapat mengancam nilai serta tradisi yang telah lama ada. Beberapa kelompok masyarakat bahkan menolak perubahan ini dan berusaha mempertahankan identitas serta budaya lokal mereka. Oleh karena itu, perbedaan antara nilai-nilai tradisional dan modern sering kali menjadi tantangan yang dihadapi dalam proses perubahan ini. Budaya lokal memiliki ikatan yang kuat dengan masyarakat setempat serta kondisi alam di sekitarnya.

Globalisasi membawa berbagai tantangan dan masalah baru yang perlu diatasi agar dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan hidup. Isu ini sering menjadi bahan diskusi di seluruh dunia. Dalam konteks globalisasi, ada pemahaman tentang hilangnya batasan, di mana pergerakan barang dan jasa antarnegara dapat berlangsung secara bebas dan terbuka saat suatu negara menjalin hubungan dengan negara lain, tidak hanya barang dan jasa yang diperkenalkan, tetapi juga teknologi, pola konsumsi, sistem pendidikan, nilai-nilai budaya, dan berbagai aspek lainnya. Robertson (1992) menyatakan bahwa globalisasi merujuk pada penyempitan dunia yang terjadi secara intens dan peningkatan kesadaran kita tentang dunia, yang menunjukkan adanya hubungan global yang lebih kuat dan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan tersebut.

Barker (2004) menjelaskan bahwa globalisasi merujuk pada hubungan global dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik yang semakin meluas ke berbagai arah di seluruh dunia dan mempengaruhi cara pandang kita. Proses ini dipahami sebagai cara di mana peristiwa, keputusan, dan kegiatan di satu bagian dunia dapat memberikan dampak yang besar bagi individu dan masyarakat di bagian dunia lainnya. Tahap awal globalisasi ditandai dengan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang selanjutnya memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Di manapun di dunia, informasi dari belahan lain dapat diakses dengan cepat, memungkinkan interaksi yang luas antara masyarakat global, sehingga mereka saling memengaruhi satu sama lain.

Beberapa orang berpendapat bahwa globalisasi dapat mengancam dan merusak keberagaman budaya lokal, karena cenderung mengabaikan keragaman dan kearifan lokal demi mencapai keseragaman global. Pandangan ini menciptakan situasi yang bersifat dikotomis dan dilematis serta menimbulkan tarik-menarik. Namun, tidak perlu khawatir. Secara berlebihan, karena globalisasi budaya memiliki dualitas, di satu sisi memperkenalkan budaya antar negara, sementara di sisi lain mendorong upaya untuk

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP BUDAYA LOKAL DI INDONESIA

mempertahankan identitas lokal. Contoh salah satu kekuatan budaya lokal dalam menjaga identitas etnis melalui hubungan primordial dapat dilihat pada pemanfaatan bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis serta mengumpulkan data dan artikel-artikel sebelumnya yang relevan dengan topik Dampak globalisasi terhadap budaya lokal (Indonesia). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan artikel atau jurnal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak positif serta dampak negatif globalisasi terhadap budaya lokal

Globalisasi pasti memicu perubahan terhadap budaya lokal di berbagai aspek, seperti sistem pengetahuan, system dan organisasi Masyarakat, teknologi, dan cara hidup manusia, mata pencarian, system religi, serta seni. Berikut ini merupakan dampak positif dan negatif globalisasi terhadap budaya lokal.

Dampak positif:

1. Perubahan Tata Nilai dan Sikap: Globalisasi membawa pengaruh pada perubahan tata nilai dan sikap masyarakat, terutama dalam hal keterbukaan dan toleransi terhadap perbedaan budaya. Masyarakat sekarang bisa menjadi lebih terbuka menerima perbedaan dan lebih toleran terhadap budaya lain, yang dapat memperkaya nilai-nilai lokal serta memperkuat sikap saling menghormati antarbudaya.
2. Perkembangan Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Arus globalisasi juga mempercepat perkembangan pengetahuan dan teknologi. Melalui akses yang lebih mudah terhadap informasi global, masyarakat lokal bisa mendapatkan ilmu baru dan teknologi canggih dari negara lain. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi di berbagai sektor, termasuk seni, budaya, dan industri kreatif lokal.
3. Kualitas atau Tingkat Kehidupan Menjadi Lebih Baik: Dengan adanya globalisasi, standar hidup masyarakat lokal dapat meningkat. Produk-produk yang

berkualitas dari luar negeri menjadi lebih mudah diakses, serta terdapat peningkatan dalam standar layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Peningkatan ini mendorong masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup dan mengikuti gaya hidup yang lebih sehat serta produktif.

4. Peningkatan Kreativitas: Pengaruh budaya asing dapat mendorong terciptanya ide-ide kreatif, yang pada akhirnya dapat memperkaya budaya lokal dengan konsep-konsep baru dan inovatif.

Dampak negatif:

1. Kehilangan Nilai Budaya Asli: Globalisasi mendorong masuknya budaya asing yang bisa mengakibatkan lunturnya nilai-nilai budaya lokal. Masyarakat, terutama generasi muda, mungkin lebih tertarik pada budaya populer dari luar negeri dan mulai mengesampingkan tradisi serta adat istiadat lokal. Akibatnya, nilai-nilai asli yang menjadi jati diri masyarakat berpotensi hilang seiring berjalannya waktu.
2. Perubahan Gaya Hidup: Globalisasi sering kali membawa perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dan individualistis. Misalnya, kebiasaan hidup sederhana dan gotong royong bisa tergeser oleh gaya hidup modern yang lebih mementingkan kepentingan pribadi. Masyarakat lokal juga mungkin terdorong untuk mengikuti tren dari negara maju, yang tidak selalu selaras dengan nilai dan norma setempat, seperti pola makan cepat saji dan pola konsumsi yang lebih boros.
3. Eksploitasi Sumber Daya Alam dan Kerusakan Lingkungan: Globalisasi memicu peningkatan permintaan terhadap produk lokal untuk pasar internasional, yang dapat mendorong eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam. Dampaknya, banyak industri yang muncul dengan mengabaikan kelestarian lingkungan, mengakibatkan kerusakan alam, polusi, dan pencemaran lingkungan. Akibatnya, lingkungan lokal menjadi rusak, dan sumber daya alam menjadi semakin berkurang.
4. Penurunan Ekonomi Lokal: Dalam beberapa kasus, produk budaya asing seperti makanan cepat saji atau barang impor dapat memberikan dampak buruk bagi perekonomian lokal dan para produsen setempat.

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP BUDAYA LOKAL DI INDONESIA

5. Ketergantungan Pada Budaya Asing: Ketergantungan terhadap budaya asing dapat membahayakan pelestarian kearifan lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Globalisasi memberikan dampak yang signifikan pada budaya lokal di Indonesia. Meski ada beberapa efek positif, seperti peningkatan keterbukaan, kreativitas, dan akses ke ilmu pengetahuan serta teknologi, dampak negatifnya juga terlihat jelas. Negatif tersebut mencakup hilangnya nilai-nilai budaya asli, pergeseran gaya hidup yang lebih konsumtif dan individualis, serta peningkatan eksploitasi sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, globalisasi bisa mengancam keberlangsungan budaya lokal, terutama jika masyarakat, khususnya generasi muda, lebih tertarik pada budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai lokal.

Melihat dari pengaruh dan dampak globalisasi terhadap budaya lokal, Adapun beberapa saran terkait pengaruh dan dampak globalisasi terhadap budaya lokal yaitu:

1. Pemerintah dan masyarakat harus berkolaborasi untuk melestarikan budaya lokal melalui program edukasi budaya bagi generasi muda, sehingga mereka dapat lebih mengenal, mencintai, dan menjaga warisan budaya mereka.
2. Diperlukan regulasi untuk membatasi pengaruh budaya asing yang berpotensi mengancam budaya lokal, terutama dalam konteks konsumsi media dan produk budaya luar.
3. Masyarakat diharapkan lebih selektif dalam menerima pengaruh globalisasi, memilih yang bermanfaat tanpa mengorbankan identitas dan nilai-nilai budaya lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Ardina, maharani, yuliamanda. "dampak globalisasi terhadap nilai-nilai budaya lokal Masyarakat pedesaan ambulu jember." *Jurnal motivasi Pendidikan dan Bahasa*. Vol.2, No.2 juni 2024
- Artita Andika putri. (2024). *Pengaruh globalisasi terhadap identitas budaya: kajian hukum tentang perlindungan hak kekayaan intelektual*. Volume 1, No.1

- Bangu, Kasim. (2024). "Dampak globalisasi terhadap identitas budaya lokal." *Fusion multidisciplinary journal*, volume 1 No 2, (7-12).
- Hasan, Pradhana, et al. "pengaruh globalisasi terhadap eksistensi identitas budaya lokal dan Pancasila." *Journal of Accounting Law Communication and Technology E-ISSN: 3032 2758 P-ISSN: 3032-3495. Vol. 1 No. 2 Juli 2024*
- Naomi diah budi setyaningrum, 2018. "budaya lokal di era global" *jurnal ekspresi seni*, Vol 20 No 2.
- Nurul hafizah. (2023). " pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan bangsa Indonesia." *Journal of creative student research*. Vol.1, No.1.
- Putri, V, et al. (2022). *Dampak positif dan negatif globalisasi di berbagai kehidupan*.
https://www.kompas.com/skola/rea_2022/09/16/120000469/dampak_positif-dan_negatif_globalisasi-di_berbagai-bidang_kehidupan?page=all
- Zainudin hasan, et al. "pengaruh globalisasi terhadap eksistensi identitas budaya lokal dan Pancasila." *Jurnal ilmiah mahasiswa*. Vol.2, No 1 (2024)